

TOURIST TRAVEL AND ...

KIC
Fis Pw 41/01
Ang
h

KESENIAN GANDRUNG

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG TARIAN GANDRUNG
SEBAGAI ATRAKSI WISATA DI BANYUWANGI)

TUGAS AKHIR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



OLEH :

DEWI ANGGRAENI

NIM : 079710359-S

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

2000-2001

KESENIAN GANDRUNG

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG TARIAN GANDRUNG
SEBAGAI ATRAKSI WISATA DI BANYUWANGI)

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

DEWI ANGGRAENI

NIM : 079710359-S

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2000–2001

LEMBAR PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 7 Desember 2000

Dosen pembimbing



Edwin Fiatiano, S.Sos
NIP : 132 208 716

LEMBAR PENGESAHAN

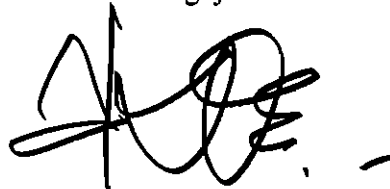
KARYA TULIS AKHIR INI TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN
PANITIA PENGUJI PADA TANGGAL 7 DESEMBER 2000. PANITIA
PENGUJI TERDIRI DARI :

Dosen Penguji I



Edwin Fiatiano, S. Sos
NIP : 132 208 716

Dosen Penguji II



Andy Umardiono, S. Sos
NIP : 132 230 985

ABSTRAK

Banyuwangi merupakan daerah yang mana terdapat beberapa penduduk suku Using yang mempunyai adat istiadat, kesenian dan bahasa yang berbeda dengan daerah sekitarnya. Dengan demikian keadaan Banyuwangi tersebut mendukung untuk perkembangan kepariwisataan. Sampai saat ini ada berbagai jenis kesenian yang hidup dan berkembang serta digemari oleh masyarakat di daerahnya terutama kesenian Gandrung Banyuwangi.

Permasalahan yang akan disajikan adalah tentang bagaimana penampilan dari kesenian Gandrung baik itu yang dilakukan oleh penari profesional yang mana menari Gandrung sebagai profesinya ataupun mereka penari amatir yang menari hanya sebagai hobby atau kesenangan. Permasalahan yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi Pemda Banyuwangi dalam mempertahankan dan mengembangkan kesenian Gandrung Banyuwangi ini.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menghasilkan data – data deskriptif berupa kata – kata maupun lisan dan bukan angka dari perilaku yang diamati. Untuk mendukung pembahasan ini juga menggunakan metode wawancara yang tidak berstruktur kepada para informan yaitu mereka yang dimanfaatkan untuk dapat memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, mengadakan observasi, dokumentasi guna melengkapi serta menggambarkan data – data yang ada serta studi kepustakaan dan kemudian segera melakukan analisis data secara kualitatif.

Sampai saat ini kesenian Gandrung itu tidak hanya bertahan di daerahnya tetapi juga telah berkembang dalam lingkup nasional maupun internasional yaitu dengan cara mengikuti berbagai lomba atau acara kesenian baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu kesenian Gandrung ini juga dikemas menjadi salah satu atraksi wisata seni budaya untuk penyambutan wisatawan asing maupun lokal yang datang ke Banyuwangi. Bertahan dan berkembangnya kesenian Gandrung ini juga tak luput dari peran serta Pemda Banyuwangi yang mempunyai beberapa strategi yang bekerja sama dengan pihak Depdiknas yang menangani secara teknis dan pemasarannya dilakukan oleh Dinas Pariwisata Banyuwangi.